

Berita Sebelas

Boas dan Rut Melambangkan Kristus dan Gereja

Pembacaan Alkitab: Rut 1:16-17; 2:1-3, 13-16; 3:9, 12, 15; 4:1-17, 21-22

I. Di awal dan akhir dari bagian sejarah Israel dari Kitab Yosua sampai Rut ada dua orang yang menonjol yang melambangkan Kristus; orang-orang ini adalah Yosua dan Boas, yang menandakan dua aspek dari satu orang—Yos. 1:1; Rut 4:21-22:

- A. Di awal, Yosua melambangkan Kristus dengan membawa umat pilihan Allah ke dalam berkat yang ditetapkan Allah; seperti yang dilambangkan oleh Yosua, Kristus telah membawa kita ke dalam negeri yang baik, telah merebut negeri itu bagi kita, dan telah membagi-bagikan negeri itu kepada kita sebagai warisan kita bagi kenikmatan kita; Kristus telah mendapatkan negeri yang baik bagi kita, dan pada akhirnya, Dia adalah negeri yang baik untuk kita nikmati.
- B. Di akhir, Boas melambangkan Kristus sebagai Suami kita bagi kepuasan kita.

II. Dalam Kitab Rut, Boas melambangkan Kristus dalam aspek-aspek berikut:

- A. Sebagai seorang manusia, kaya raya dan murah hati dalam memberi (2:1, 14-16; 3:15), Boas melambangkan Kristus, yang kekayaan ilahinya tak terduga dan yang memperhatikan umat Allah yang berkekurangan dengan suplai-Nya yang limpah lengkap (Ef. 3:8; Luk. 10:33-35; Flp. 1:19).
- B. Sebagai kerabat (Rut 2:3; 3:9, 12) yang menebus hak yang hilang dari harta Mahlon dan mengambil janda Mahlon, Rut, sebagai istrinya untuk menghasilkan ahli waris yang diperlukan (4:9-10, 13), Boas melambangkan Kristus, yang menebus gereja dan menjadikan gereja pasangan-Nya bagi pertambahan-Nya (Ef. 5:23-32; Yoh. 3:29-30).
- C. Menurut Kitab Rut, Boas menebus Rut dan menebus hak kelahirannya; jadi, dia menjadi nenek moyang yang terkemuka dari Kristus—4:1-17, 21-22; Mat. 1:5-6:
 - 1. Sebagai seorang saudara dan seorang Boas, Anda harus memperhatikan hak kelahiran orang lain akan Kristus, bukan hanya hak kelahiran diri Anda sendiri; dengan kata lain, Anda jangan hanya memperhatikan kenikmatan Anda sendiri akan Kristus tetapi juga kenikmatan orang lain akan Kristus—Ef. 3:2; 1 Ptr. 4:10-11; Mat. 24:45-47.
 - 2. Misalkan beberapa orang terkasih dalam kehidupan gereja menjadi seperti Rut, kehilangan kenikmatan atas

hak kelahiran mereka, kenikmatan mereka akan Kristus; kita perlu memiliki sejumlah Boas dalam kehidupan gereja untuk membawa kaum saleh terkasih ini kembali ke dalam kenikmatan akan Kristus.

3. Kitab Rut memberi tahu kita bahwa ada kerabat lain yang bahkan lebih dekat kepada Rut daripada Boas, tetapi orang itu egois; dia hanya memperhatikan hak kelahirannya sendiri:
 - a. Beberapa saudara seharusnya memperhatikan orang yang seperti “Rut” yang miskin dalam kehidupan gereja, tetapi mereka egois dalam kenikmatan rohani akan Kristus—Yeh. 34:2-23.
 - b. Seseorang yang adalah Boas yang riil dan kaya dalam kenikmatan akan Kristus akan membayar harga untuk membawa kaum saleh seperti itu ke dalam kenikmatan yang penuh akan Kristus; melalui menggembalakan orang lain seperti ini, dia bahkan akan memiliki kenikmatan yang lebih banyak akan Kristus, kenikmatan yang terbesar akan Kristus; hari demi hari kita harus memperhatikan kenikmatan orang lain akan Kristus—Ams. 11:25; Kis. 20:35; 1 Ptr. 5:1-4.

D. Mereka yang menjadi seperti Boas adalah tiang-tiang dalam kehidupan gereja (salah satu tiang dalam Bait diberi nama “Boas”—1 Raj. 7:21); dalam Kitab Suci, tiang adalah satu tanda, satu kesaksian, dari bangunan Allah melalui transformasi dalam mempraktikkan kehidupan Tubuh—Kej. 28:22a; 1 Raj. 7:15-22; Gal. 2:9; 1 Tim. 3:15; Why. 3:12; Rm. 12:2; Ef. 4:11-12:

1. Mereka yang adalah tiang-tiang dalam kehidupan gereja adalah dengan konstan berada di bawah penghakiman Allah (tembaga), menyadari bahwa mereka adalah manusia dalam daging, yang tidak patut untuk apa pun selain mati dan dikubur—Mzm. 51:7; Kel. 4:1-9; Rm. 7:18; Mat. 3:16-17:
 - a. Kita harus menghakimi diri sendiri sebagai bukan apa-apa dan sebagai yang hanya layak untuk disalibkan; apa pun adanya kita, kita adalah oleh kasih karunia Allah, dan bukanlah kita yang berjerih lelah tetapi kasih karunia Allah—1 Kor. 15:10; Gal. 2:20; 1 Ptr. 5:5-7.
 - b. Penyebab perpecahan dan tidak berbuah di antara kaum beriman adalah tidak ada tembaga, tidak ada yang berasal dari penghakiman Allah; sebaliknya, ada

kesombongan, membanggakan diri, mempertahankan diri, membenarkan diri, menyetujui diri, memaafkan diri, keadilanbenaran diri, menghakimi orang lain, dan mengatur orang lain dan bukan menggembalakan serta mencari mereka—Mat. 16:24; Luk. 9:54-55.

- c. Ketika kita mengasihi Tuhan dan mengalami Dia sebagai manusia tembaga (Yeh. 40:3), Dia akan menjadi kasih kita yang luar biasa, ketahanan kita yang tanpa batas, kesetiaan kita yang tak tertandingi, kerendahhatian kita yang mutlak, kemurnian kita yang sepenuhnya, kekudusan dan keadilanbenaran kita yang unggul, dan kecerahan serta ketulusan kita—Flp. 4:5-8.
2. Pada ganja-ganja dari tiang di dalam Bait, ada “jala-jala itu semacam kawat berpilin [seperti jari-jari], semacam untaian rantai”; ini menandakan situasi yang rumit dan campur baur yang dalamnya mereka yang adalah tiang dalam bangunan Allah hidup dan memikul tanggung jawab—1 Raj. 7:17; 2 Kor. 1:12; 4:7-8.
3. Di atas ganja-ganja itu ada bunga bakung dan buah delima—1 Raj. 7:18-20:
 - a. Bunga bakung menandakan kehidupan iman dalam Allah, satu hayat dari kehidupan oleh apa adanya Allah kepada kita, bukan oleh apa adanya kita; tembaga berarti “bukan aku,” dan bunga bakung berarti “melainkan Kristus”—Kid. 2:1-2; Mat. 6:28, 30; 2 Kor. 5:4; Gal. 2:20.
 - b. Buah delima yang dirangkai pada ganja-ganja itu menandakan kepenuhan, kelimpahan dan kecantikan, dan ekspresi kekayaan Kristus sebagai hayat—Flp. 1:19-21a; Ef. 1:22-23; 3:19.
 - c. Melalui bersilangnya jala-jala dan pembatasan pekerjaan rantai itu, kita bisa menempuh kehidupan yang murni dan sederhana yang percaya dalam Allah untuk mengekspresikan kekayaan hayat ilahi Kristus bagi pembangunan Allah dalam hayat.

III. Dalam kisah yang terang dan harum ini, Rut melambangkan gereja dengan cara-cara berikut:

- A. Rut, sebagai seorang perempuan dalam Adam dalam ciptaan Allah dan seorang Moab (orang berdosa) dalam kejatuhan manusia, karena itu menjadi seorang manusia lama dengan dua aspek ini, melambangkan gereja, sebelum keselamatannya, sebagai manusia-manusia dalam ciptaan

Allah dan orang-orang dosa dalam kejatuhan manusia sebagai “manusia lama kita”—Rm. 6:6.

- B. Rut, sebagai janda dari suami yang meninggal, ditebus oleh Boas, yang membereskan hutang suaminya yang meninggal bagi pemulihan hak yang terhilang dari harta suaminya yang meninggal (Rut 4:9-10), melambangkan gereja dengan manusia lamanya sebagai suaminya yang telah disalibkan (Rm. 7:4a; 6:6) yang ditebus oleh Kristus, yang menghapuskan dosa manusia lamanya (Yoh. 1:29) bagi pemulihan hak yang terhilang dari manusia alamiahnya yang jatuh yang diciptakan oleh Allah (Kej. 1:26; Yes. 54:5).
- C. Rut, setelah ditebus oleh Boas, menjadi istri yang baru baginya (Rut 4:13) melambangkan gereja, setelah diselamatkan, melalui kelahiran kembali dari manusia alamiah gereja (Yoh. 3:6b), menjadi pasangan Kristus (ayat 29a; Rm. 7:4).
- D. Rut, yang memilih untuk mengikuti Naomi ke negeri Israel (Rut 1:16-17) dan bersatu dengan Boas, melambangkan orang Kafir yang berdosa yang dilekatkan kepada Kristus (2 Kor. 1:21) sehingga mereka bisa berbagian akan warisan dari janji Allah (Ef. 3:6).

IV. Gambaran Boas (melambangkan Kristus sebagai Suami baru kita) dan Rut (melambangkan gereja dengan manusia lamanya sebagai suaminya yang telah disalibkan) diucapkan oleh Paulus dalam Roma 7:1-6:

- A. Dalam ciptaan Allah, kedudukan sebermula manusia adalah seorang istri; Yesaya 54:5 berkata bahwa Allah Pembuat kita adalah Suami kita; sebagai istri Allah, kita harus bergantung pada-Nya dan mengambil Dia sebagai Kepala kita.
- B. Ketika manusia jatuh, dia mengambil kedudukan yang lain, kedudukan yang ditetapkan sendiri dari manusia lama (diri kita yang diciptakan oleh Allah tetapi menjadi jatuh melalui dosa); manusia yang diciptakan oleh Allah adalah seorang istri, tetapi manusia yang jatuh menjadi merdeka dari Allah dan menjadikan dirinya kepala sebagai suami.
- C. Karena manusia lama kita, yang adalah suami lama, telah disalibkan dengan Kristus (Rm. 6:6), kita dibebaskan dari hukum Tauratnya (7:2-4) dan disatukan kepada Suami baru, Kristus, sebagai Yang senantiasa hidup.
- D. Sebagai orang beriman, kita memiliki dua status:
 - 1. Kita memiliki status lama kita sebagai manusia lama yang jatuh, yang meninggalkan kedudukan sebermula dari seorang istri, bergantung pada Allah, dan mengambil

kedudukan yang ditetapkan sendiri sebagai seorang suami dan kepala, merdeka dari Allah.

2. Kita memiliki status baru kita sebagai manusia baru yang telah dilahirkan kembali, dipulihkan kepada kedudukan kita yang sebermula dan tepat sebagai istri yang sejati kepada Allah (Yes. 54:5; 2 Kor. 11:2-3), bergantung pada-Nya dan mengambil Dia sebagai Kepala kita.
- E. Kita tidak lagi memiliki status lama dari sang suami, sebab kita telah disalibkan (Gal. 2:20; Rm. 6:6); kita sekarang hanya memiliki status baru dari istri yang tepat, di mana kita mengambil Kristus sebagai Suami kita, dan tidak lagi hidup menurut manusia lama (tidak lagi mengambil manusia lama sebagai suami kita).
- F. Dalam Roma 7:4 Paulus menggabungkan pemakaman dan pernikahan; di satu aspek, kita telah dikuburkan; di aspek lain, kita telah menikah; kita dimatikan menurut status lama kita sehingga kita bisa menikahi yang lain menurut status baru kita; menurut status baru kita, kita menikahi Dia yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, sehingga kita bisa menghasilkan buah kepada Allah.
- G. Manusia lama kita, suami lama kita, telah disalibkan dengan Kristus, sehingga kita “menjadi milik orang lain, yaitu milik Dia, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, agar kita berbuah bagi Allah” (ayat 4); persatuan ini menunjukkan bahwa dalam status baru kita sebagai seorang istri, kita memiliki satu kesatuan organik dalam persona, nama, hayat, dan keberadaan dengan Kristus dalam kebangkitan-Nya.
- H. Sebagai manusia baru yang telah dilahirkan kembali dan istri kepada Kristus, segala adanya kita dan yang kita lakukan sekarang berhubungan dengan Allah, dan Allah dihasilkan oleh kita sebagai buah, aliran, dari hayat kita; ini berlawanan dengan buah yang dihasilkan kepada kematian (ayat 5), yang sebelumnya dihasilkan oleh kita sebagai manusia lama, suami lama.
- I. Kita sekarang disatukan dengan Kristus yang bangkit sebagai Roh pemberi-hayat dalam roh kita; ini adalah bersatunya “Roh itu ... dengan roh kita” (8:16) sebagai “satu roh” (1 Kor. 6:17):
1. Seluruh diri kita haruslah berpaling dan diletakkan di atas roh yang disatukan ini—Rm. 8:6b.
 2. Kita juga harus hidup dan berjalan menurut roh yang disatukan ini—ayat 4.
 3. Karena itu ketika kita hidup dalam roh yang disatukan ini, kita bisa memperhidupkan Tubuh Kristus untuk

menjadi ekspresi korporat Kristus bagi kemuliaan Allah Tritunggal—Ef. 1:23; 3:21; 1 Kor. 10:31; 1 Ptr. 4:11; Why. 21:10-11.